

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ono Tarsono* & Ika Setianingsih

Article Information:

Received 11/9/2023

Revised 12/6/2023

Accepted 12/7/2023

Online First 12/25/2023

Corresponding author:

Email: ono_tarsono@stei.ac.id

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta, Indonesia*

Jurnal Akuntansi dan
Manajemen
Vol 21, No. 1, 27-36

Abstract

This research aims to determine the effect of capital structure and profitability on company value in cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2021. The population of this research is cement companies listed on the IDX. Sample selection was carried out using saturated sampling techniques. In this research, there were 6 (six) cement companies which were all used as samples. This research uses a quantitative approach using secondary data. The data analysis technique uses multiple regression analysis using SPSS v25 software. Based on the research conducted, it can be concluded that Capital Struktur, which is proxied by the Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER), has no effect on Price to Book Value (PBV). Profitability as proxied by Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV) and Return on Investment (ROI) has a negative and significant effect on Price to Book Value (PBV).

Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Value, LTDER, ROA, ROI, PBV

Author(s) Detail

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia



@2024 The Author(s). Published by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jakarta. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 6 (enam) perusahaan semen yang seluruhnya dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan Software SPSS v25. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, LTDER, ROA, ROI, PBV

1. Pendahuluan

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kuat akan menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif agar memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para pesaingnya. Industri Manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Industri semen merupakan industri manufaktur di Indonesia yang telah berkembang pesat, sebab mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan beberapa tahun belakangan ini. Hal tersebut dikarenakan semen merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan sarana dan prasarana mulai dari pembangunan jalan raya, jembatan, perumahan, hingga gedung-gedung bertingkat (kemenperin.go.id).

Pada Kemenperin.go.id (2020) Kondisi pandemi Covid-19 industri semen merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami kontraksi. Pandemi Covid-19 membuat adanya penundaan dalam pembangunan proyek infrastruktur yang membawa dampak pada aspek permintaan pasar yang berkurang dan mengakibatkan perusahaan mengalami *oversupply*. Industri semen sangat bergantung pada sektor lain seperti sektor infrastruktur, konstruksi, dan properti.



Gambar 1. Kapasitas dan Permintaan Semen Indonesia 2011-2020

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa kapasitas produksi semen Indonesia diperkirakan mencapai 115 juta ton per tahun pada 2020. Kapasitas tersebut naik 1,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara, permintaan mengalami penurunan sebesar 62 juta ton atau turun 10,7 persen. Selama sepuluh tahun terakhir kapasitas produksi semen Indonesia lebih besar dari jumlah permintaan.

Pada republika.co.id (2020) Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak proyek infrastruktur ditunda atau dihentikan sementara waktu. Hal tersebut berdampak terhadap permintaan semen di PT. Semen Indonesia, Tbk. dengan kode perusahaan SIG di sepanjang semester pertama 2020 permintaan terhadap semen SIG telah turun drastis hingga 7,7 persen pada paruh pertama tahun ini. Bahkan sampai akhir Juli, penurunan permintaan telah mencapai 8,8 persen.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), Permintaan terhadap semen telah turun drastis dan penurunan daya beli masyarakat seiring menurunnya kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 mengakibatkan penjualan industri semen menurun. Selain itu, sebagian besar proyek-proyek properti dan infrastruktur, baik yang dikembangkan oleh Pemerintah maupun Swasta mengalami perlambatan bahkan penundaan. Secara rinci, penjualan semen domestik pada 2020 tercatat sebesar 62,5 juta ton pada 2020, turun 10,7% dibandingkan pada 2019 yang sebesar 69,9 juta ton. Sedangkan ekspor semen pada tahun lalu sebesar 9,3 juta ton. Jumlahnya meningkat 47,62% dari 2019 yang sebesar 6,3 juta ton (katadata.co.id tahun 2021).

Penurunan harga saham dialami oleh beberapa perusahaan semen. Berdasarkan berita yang dilansir dari cnbcindonesia.com pada 14 Maret 2020 Dalam 2 tahun sahamnya SMBR anjlok sebesar 90%. Jatuhnya saham SMBR ini sudah mulai terlihat pada 2018 lalu, ditambah sepanjang tahun 2019 merosot tajam sebesar 74,85%. Padahal di akhir perdagangan tahun 2018, harga saham SMBR masih kuat pada level Rp1.750 per saham. Namun, di akhir perdagangan Desember 2019, saham SMBR tak berdaya di level Rp440 per saham. Selain perusahaan berkode SMBR, turunnya harga saham juga dialami oleh PT. Semen Indonesia, Tbk. (SMGR) dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. (INTP) mengalami penurunan harga saham yang tajam masing-masing sebesar 5,4% dan 9,3%.

Pada economy.okezone.com (2021), sepanjang tahun 2020, emiten semen PT. Semen Baturaja, Tbk. (SMBR) membukukan penjualan senilai Rp1,72 triliun. Realisasi itu turun 13,88% dibandingkan pencapaian pada 2019 senilai Rp1,99 triliun. Selanjutnya laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami tekanan lebih dalam sebesar 63,48 persen menjadi Rp10,98 miliar dari sebelumnya Rp30,07 miliar. Penurunan laba bersih SMBR dan naiknya sejumlah komponen beban disebabkan oleh turunnya volume penjualan semen. Terjadi penurunan permintaan semen secara nasional dan di wilayah pasar SMBR yang cukup signifikan akibat pandemi covid-19.

Berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri (Wehantouw, *et al* 2017).

Struktur modal dapat dilihat berdasarkan pada komposisi utang dan ekuitas. Untuk mengukur besarnya utang terhadap aset ataupun ekuitas, digunakanlah rasio utang. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2017:179).

Investor memperhatikan struktur modal karena rasio ini memberikan informasi tentang besarnya utang atau kewajiban perusahaan. Struktur modal dapat berdampak positif terhadap harga saham jika digunakan secara efektif untuk modal perusahaan, karena semakin besar

struktur modal maka semakin besar aset atau pendanaan perusahaan dari utang (Wulandari, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi laba suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat (Rudangga & Sudiarta, 2017). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula peluang untuk menarik perhatian investor kepada perusahaan dan semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik (Widyaningrum *et al.*, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

Struktur Modal

Sulindawati *et al.*, (2018:112) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi. Struktur modal pada dasarnya adalah pembiayaan tetap yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Ekuitas, laba ditahan, dan cadangan merupakan sumber modal sendiri perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Apabila pendanaan perusahaan dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit), maka diperlukan pertimbangan pendanaan perusahaan dari luar yaitu pembiayaan utang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, maka pendanaan yang efisien akan terjadi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, tingkat profitabilitas menggambarkan posisi laba perusahaan. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, sehingga manajemen harus dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan (Rizaldi *et al.*, 2019).

Nilai Perusahaan

Keown *et al*, (2018:135) tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*).

Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait

dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Sudana, 2015).

Pentingnya nilai perusahaan adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan kinerja pada perusahaan yang berasal dari luar dan dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kunci utama bagi pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan persepsi investor atas keberhasilan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham dan kinerja keuangannya (Widiastari, *et al.*, 2018).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan utang dalam operasinya akan memperoleh penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih operasi setelah dikurangi bunga utang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang (Irawan & Kusuma, 2019). *Trade-off Theory* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan utang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan utang tersebut. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan (Tumangkeng & Mildawati, 2018).

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

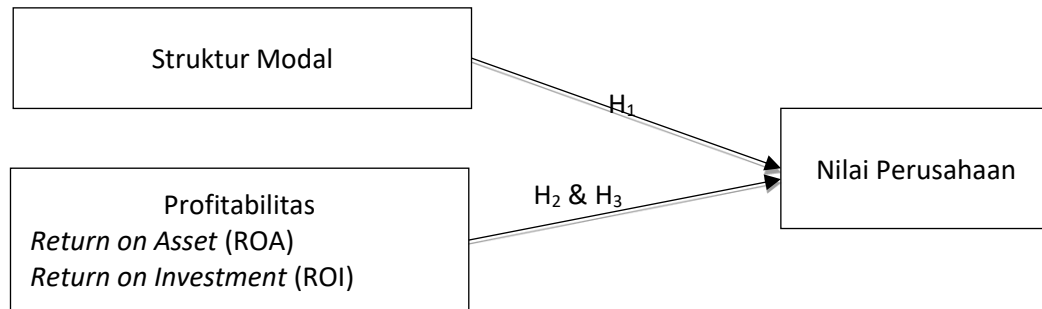
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi Nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham.

Permintaan saham yang meningkat mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Sintyana & Artini, 2018). Penelitian ini menetapkan Return on Asset (ROA) dan Return on Investment (ROI) sebagai proxy profitabilitas yang didasarkan suatu pertimbangan. ROA yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak. Sedangkan ROI merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas (ROI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari data-data laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama enam tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2021 jumlah perusahaan sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini terdapat 6 (enam) perusahaan semen yang kemudian seluruhnya dijadikan sampel.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LTDER	36	-0.01	1.76	0.3897	0.42569
ROA	36	-0.32	0.14	-0.0492	0.08251
ROI	36	-0.41	0.13	0.0174	0.09636
PBV	36	-0.9	18.41	2.847	3.73317
Valid N (<i>listwise</i>)	36				

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif nilai perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 36 data seluruh perusahaan selama 6 (enam) tahun pengamatan tersebut di atas memperlihatkan hasil pengolahan uji statistik deskriptif, menyatakan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Nilai minimum sebesar -0,01, nilai maksimum sebesar 1,76 dan nilai rata – rata variabel Struktur Modal sebesar 0,3897 dengan standar deviasi sebesar 0,42569.

Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) menyatakan bahwa dari 36 data seluruh perusahaan selama 6 (enam) tahun pengamatan. Nilai minimum sebesar -0,32, nilai maksimum sebesar 0,14 dan nilai rata – rata variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,0492 dengan

standar deviasi sebesar 0,08251. Sedangkan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI) menunjukkan bahwa dari 36 data seluruh perusahaan selama 6 (enam) tahun pengamatan. Nilai minimum sebesar -0,41, nilai maksimum sebesar 0,13 dan nilai rata – rata variabel Profitabilitas (ROI) sebesar 0,0174 dengan standar deviasi sebesar 0,0936.

Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai minimum sebesar - 0,90, nilai maksimum sebesar 18,41 dan nilai rata – rata variabel nilai perusahaan sebesar 2,8470 dengan standar deviasi sebesar 3,73317.

Tabel 2. Hasil Uji statistic T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.934	0.555		1.684	0.105
SQRT_LTDER	-0.496	0.359	-0.330	-1.381	0.179
SQRT_ROA	8.542	3.994	0.958	2.139	0.042
SQRT_ROI	-7.909	3.225	-1.240	-2.453	0.021

Hasil untuk variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) menunjukkan bahwa dengan signifikan atau *p-value* 0,179 > 0,05 dan memiliki nilai koefisien negatif maka jawaban hipotesis H₁ ditolak menyatakan bahwa variable *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil untuk variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa dengan signifikan 0,042 > 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif maka jawaban hipotesis H₂ diterima menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil untuk variabel *Return on Investment* (ROI) menunjukkan bahwa dengan signifikan 0,021 > 0,05 dan memiliki nilai koefisien negatif maka jawaban hipotesis H₃ ditolak menyatakan bahwa variabel *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Struktur modal yang diproksikan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (LTDER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan struktur modal tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Brigita (2017), Supritiyani (2020), Sari (2021) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perkembangan kebijakan struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bisa dilihat pada perusahaan dengan nilai LTDER yang tinggi seperti PT. Waskita Beton Precast, Tbk. (WSBP) pada tahun 2020 sebesar 1,76 tetapi nilai PBV-nya rendah sebesar 1,53. Namun pada saat nilai LTDER rendah sebesar -0,01, nilai PBV-nya juga rendah sebesar -0,90. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa nilai LTDER yang tinggi tidak menjamin adanya penilaian yang baik dari investor, begitupun nilai DER yang rendah tidak membuat perusahaan mendapat

penilaian yang positif dari investor. Oleh karena itu, tinggi rendahnya LTDER yang merupakan tolok ukur kebijakan struktur utang perusahaan tidak memberikan dampak yang cukup besar pada penilaian investor mengenai kinerja perusahaan.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi nilai ROA berarti perusahaan semakin efisien. Semakin perusahaan efisien, maka nilai perusahaan semakin naik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Wijaya, (2018), Rachmat *et al.*, (2019), Sulistyono *et al.*, (2020) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi meningkatnya keuntungan perusahaan akan diikuti dengan adanya peningkatan nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya, jika mengalami penurunan maka nilai suatu perusahaan akan mengalami penurunan juga. Karena dengan meningkatnya profit menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki secara efektif dan efisien, dengan bertujuan untuk memperoleh laba sebelum bunga dan pajak. Serta dengan meningkatnya profit dalam perusahaan akan membuat investor tertarik dan percaya bahwa prospek perusahaan untuk kedepannya dapat memberikan *return* yang sesuai dengan harapan. Sehingga hal ini membuat para investor akan meningkatkan permintaan saham dan diikuti juga dengan peningkatan nilai perusahaan (Tanjung & Fuadati, 2020)

Pengaruh Return on Investment (ROI) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel *Return on Investment* (ROI) menunjukkan bahwa variabel *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, dengan meningkatnya profitabilitas justru menyebabkan nilai perusahaan akan menurun. Begitu juga sebaliknya menurunnya profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah *et al.*, (2020) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa variabel *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Return on investment berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dengan cara membandingkan data ROI dengan data nilai perusahaan yang hasilnya menunjukkan arah hubungan negatif contohnya dapat dilihat dari data rata-rata ROI pada tahun 2018-2019 yaitu ROI mengalami kenaikan sebesar 0,03 menjadi 0,04. Sedangkan, nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 3,14 menjadi 1,33. Dan pada tahun 2019-2020 ROI mengalami penurunan sebesar 0,04 menjadi -0,04. Sedangkan, nilai perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020 sebesar 1,33 menjadi 2,30.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Struktur Modal (LTDER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya, setiap terjadi peningkatan atau penurunan struktur modal tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Profitabilitas* yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya Semakin tinggi nilai ROA berarti perusahaan semakin efisien. Semakin perusahaan efisien, maka nilai perusahaan semakin naik.

Sementara itu, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya, dengan meningkatnya profitabilitas justru menyebabkan nilai perusahaan akan menurun. Begitu juga sebaliknya menurunnya profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan agar memperluas populasi yang digunakan sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal serta menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat nilai perusahaan dengan meningkatkan struktur modal dan profitabilitas, karena dengan perusahaan yang tumbuh, struktur modal dan profitabilitas akan semakin baik agar tidak merugikan banyak pihak.

Bagi Investor disarankan untuk terlebih dahulu melakukan analisis dan pengamatan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan memilih perusahaan yang tepat. Struktur modal dan profitabilitas dapat dijadikan salah satu pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, akan tetapi tidak semua perusahaan yang *go public* nilai perusahaannya dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Brigita, G., & Farida, L. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014. *JOM FISIP Universitas Riau*, 4(2): 1–15.
- Databoks.katadata.co.id. (2021) *Penjualan Semen Nasional Turun 5,4% pada 2020*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/22/penjualan-semen-nasional-turun-54-pada-2020>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2021.
- Economy.okezone.com. 2021 *Penjualan Turun, Laba Bersih SMBR Anjlok 63,48%* <https://economy.okezone.com/read/2021/04/05/278/2389558/penjualan-turun-laba-bersih-semen-baturaja-anjlok-63-48>. Diakses tanggal 5 april 2021
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal AKTUAL STIE Trinsa Negara*, 17(1): 66–81.
- Kemenperin.co.id 2020 *Terdampak Pandemi, Kemenperin Jaga Produksi Industri Semen dan Pelumas*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22011/Terdampak-Pandemi,-Kemenperin-Jaga-Produksi-Industri-Semen-dan-Pelumas>
- Keown, A. J., Titman, S., & Martin, J. D. (2018). *Financial Management: Principles and Applications (13th Ed)*. Pearson.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JERMA)*, 8(2): 1–13.
- Rachmat, R. A. H., Hardika, A. L., Gumilar, I., & Saudi, M. H. M. (2019). Capital Structure,

- Profitability and Firm Value: An Empirical Analysis. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6): 182–192.
- Republika.co.id. 2020 *Proyek Infrastruktur Mandek, Permintaan Semen Turun*. <https://www.republika.co.id/berita/qfnscl383/proyek-infrastruktur-mandek-permintaan-semen-turun> . Diakses pada tanggal 26 Agustus 2020.
- Rizaldi, I. P. A., Mendra, N. P., & Novitasari, L. G. (2019). Corporate social responsibility, profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(2): 112–121.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7): 4394–4422.
- Sari, D. K., & Paramita, R. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Basic Industry and Chemical Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 547. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p547-558>
- Septiani, I. D., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh ROA , LTDER , EPS dan Economic Entity Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 5(1).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan : teori & praktik*. Erlangga.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2018). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Ed.1 Cet.2)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sulistiyono, S., Nofia, L., & Tanjung, S. M. P. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Return On Assets (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek (The Effect Of Working Capital, Return On Assets (ROA) Toward Company Values In Pharmaceutical Companies In Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan STIE Ipwija*, 17(01): 37–46.
- Supitriyani, Pardede, C., & Siahaan, Y. (2020). Implementasi Harga Saham Sebagai Pemoderasi Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 51–60.
- Tanjung, Y. R., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–16.
- Tumangkeng, M. F. & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Wehantouw, et al (2017) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(3).
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2): 957–981
- Widyaningrum, P., Suhadak, & Topowijono. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(1): 85-94.
- Wulandari, R. (2018). *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* ISSN 2622 - 9404.